

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>84</sup> Penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerical (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antara kelompok data. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel yang lain.<sup>85</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5

<sup>85</sup> Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 23

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 35.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung yang pernah menggunakan serta berbelanja di marketplace Shopee. Karena yang digunakan adalah seluruh mahasiswa FEBI dan jumlahnya tidak diketahui, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>87</sup>. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap, serta dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Untuk jumlah sampel yang tidak diketahui maka bisa menggunakan pendekatan rumus Lemeshow. Penghitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak diketahui secara pasti, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 - P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

Z $\alpha$  = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi, karena belum didapat, maka dipakai 50%

D = tingkat kesalahan 10%

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm. 36

Berdasarkan rumus, maka  $n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96.04$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden dan akan dibulatkan ke 100 untuk mempermudah penghitungan.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

Sumber dalam penelitian ini diambil dari data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasus dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.<sup>88</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner.

Variabel penelitian adalah kesepakatan yang digunakan dalam penelitian sebagai acuan untuk menentukan interval yang ada dalam alat ukur. Variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya dari kegiatan penelitian.<sup>89</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah harga, promosi, dan kemudahan.

Skala pengukuran digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan Langkah penelitian selanjutnya.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dan setiap jawaban dari

---

<sup>88</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Pradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 168

<sup>89</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), hlm. 90

<sup>90</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Grafindo, 2019), hlm. 140

masing-masing responden akan diberi skor. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>91</sup> Untuk pemberian skor skala Likert adalah sebafei berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5
2. Jawaban Setuju diberi skor 4
3. Jawaban Kurang Setuju diberi skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini angket atau kuesioner bersifat tertutup atau jawaban sudah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data menggunakan angket dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan atau pernah menggunakan marketplace Shopee.

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik dan juga cermat, lengkap, dan menyebabkan data akan mudah diolah.

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hlm. 146

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 135

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item	Referensi
1.	Harga	Keterjangkauan harga	a. Harga produk di Shopee dapat terjangkau oleh semua kalangan konsumen	1	Philip Kotler dan Kevin L Keller, <i>Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga, Belas Jilid 2</i> , (Jakarta: Erlangga, 2008). Hlm.68
			b. Harga produk di Shopee lebih murah daripada toko offline	2	
		Daya saing harga	a. Mayoritas harga produk Shopee bisa bersaing dengan produk marketplace lain	3	
			b. Harga produk di Shopee lebih terjangkau dibanding marketplace lain	4	
		Harga sesuai kualitas produk	a. Harga yang ditawarkan Shopee sesuai dengan kualitas produk	5	
			b. Produk di Shopee memiliki harga yang beragam	6	



			b. Proses pemesanan produk Shopee mudah dipelajari		<i>Kemudahan, Promosi, dan Kepuasan</i>
		TI mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pengguna	a. Transaksi pada sistem aplikasi Shopee tidak menimbulkan kebingungan	3	<i>Transaksi Online Shopping Terhadap Keputusan</i>
			b. Transaksi di Shopee dapat dilakukan dengan waktu singkat	4	<i>Pembelian Online, Vol. 5, No. 3, 2017, hlm.</i>
		TI sangat mudah untuk dioperasikan	a. Aplikasi Shopee sangat mudah untuk dioperasikan	5	157.
			b. Aplikasi Shopee mudah untuk digunakan sehari-hari	6	
4.	Keputusan Pembelian	Pencarian informasi	a. Informasi yang diberikan tentang produk sesuai dengan kenyataan sehingga memutuskan pembelian di Shopee	1	Kotler Philp, Keller Kevin Lane, <i>Manajemen Pemasaran edisi 12 jilid 1</i>
			b. Memutuskan pembelian di Shopee berdasarkan pengalaman orang lain	2	(Indeks: 2007), hlm. 234-243.

		Evaluasi alternatif	a. Mencari keuntungan tertentu dengan produk Shopee	3	
			b. Telah membandingkan dengan marketplace lain sebelum menentukan pembelian di Shopee	4	
		Keputusan pembelian	a. Menentukan untuk membeli produk di Shopee karena kemauan sendiri	5	
			b. Menentukan untuk membeli produk di Shopee karena saran dari keluarga/teman	6	
		Perilaku setelah pembelian	a. Merasa puas dengan pembelian produk di aplikasi Shopee	7	
			b. Memiliki keinginan untuk melakukan pembelian ulang di Shopee	8	

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Hasil dari analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian disajikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument.<sup>93</sup> Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*pearson correlation*) antara skor per item dengan skor total atau biasa disebut dengan *inter item-total correlation*.<sup>94</sup> Kemudian validitas dikatakan akurat apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>95</sup> Instrument yang dapat dipercaya atau yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan

---

<sup>93</sup> Endi Zunaedy Pasaribu, et. all., *Belajar Statistika Siapa Takut dengan SPSS*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 32

<sup>94</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 95

<sup>95</sup> Endi Zunaedy Pasaribu, et. all., *Belajar Statistika...*, hlm 37.

menghasilkan data yang sama.<sup>96</sup> Langkah Langkah realibilitas instrumen sebagai berikut.<sup>97</sup>

Menghitung koefisien realibilitas dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{(\sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t} \right] \text{ dengan } \sigma^2 t = \frac{\sum x^2 (\sum x)^2}{N}$$

*keterangan:*

R11 = koefisien reliabilitas

K = jumlah butir instrumen

$(\sum \sigma b^2)$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

N = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor tiap butir

Tingkat reliabilitas tes dapat dilihat dari kriteria indeks reliabilitas berikut:

$0,80 \leq r_{11} < 1,00$  realibilitas sangat tinggi

$0,60 \leq r_{11} < 0,80$  realibilitas tinggi

$0,40 \leq r_{11} < 0,60$  realibilitas sedang

$0,20 \leq r_{11} < 0,40$  realibilitas rendah

$0,00 \leq r_{11} < 0,20$  realibilitas sangat rendah

Variabel dikatakan reliabel jika  $> 0,60$  semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel

---

<sup>96</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 70

<sup>97</sup> Endi Zunaedy Pasaribu, et. all., *Belajar Statistika...* hlm 37

## 2. Uji asumsi klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi yang normal.<sup>98</sup> Apabila data-data memiliki distribusi normal maka model regresi tersebut baik. Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistic. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data antara lain uji chi-kuadrat, Lilliefors, Teknik Kolmogorov-smirnov, dan shapiro wilk. Apabila signifikansi lebih dari 0,05, maka disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

### b. Uji Multikoleneritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolineritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>99</sup> Cara mengetahui ada tidaknya multikolineritas dengan melihat nilai (VIF) dan tolerance dengan ketentuan sebagai berikut: jika nilai VIF

---

<sup>98</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS: Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Sleman: Deepublish, 2018), hlm. 56

<sup>99</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 119

kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan dengan tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2001)<sup>100</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan *varian* dari *residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heterokedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah homokedastisitas.<sup>101</sup> Terdapat tiga metode untuk melakukan uji ini salah satunya metode korelasi Spearman's rho.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Fungsi regresi adalah untuk melakukan peramalan seberapa jauh pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen mempengaruhi tiga variabel independent, maka untuk menguji permasalahan dari variabel tersebut, alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Setelah hasil angket berhasil dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis data yang berpedoman pada analisis regresi berganda berikut:<sup>102</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k + e$$

---

<sup>100</sup> Ibid., hlm. 123

<sup>101</sup> Ibid. hlm 128

<sup>102</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 269

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen

$a$  = Nilai konstanta

$X_1$  = Variabel independent

$X_2$  = Variabel independent

$b_1$  = koefisien 1

$b_2$  = koefisien 2

$e$  = Nilai error

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (t test)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara uji t-hitung dan uji t-tabel, dengan syarat-syarat sebagai berikut.<sup>103</sup>

- 1) Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  dinyatakan diterima, yang berarti variabel independent tidak berpengaruh ke variabel dependen
- 2) Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen

##### b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>103</sup> Cornelius Trihendradi, *Statistik Inferensial Teori Dasar & Aplikasinya Menggunakan SPSS 12*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 111

variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel. Untuk melakukan itu ada beberapa syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independent secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independent secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) dengan syarat:

- 1) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independent secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan semua variabel independent secara bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

##### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel independent menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin besar pengaruh semua

variabel independent terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Nilai dari R<sup>2</sup> antara 0 – 1. Rumus uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah:<sup>104</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

r<sup>2</sup> = Koefisien korelasi

---

<sup>104</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi...*, hlm. 248